

THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, ASSET STRUCTURE, LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND INDEPENDENT COMMISSIONERS ON THE CAPITAL STRUCTURE OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE IDX IN 2019-2023

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023

Amri Prayoga Ginting¹, Widya Sufi Azzahra², Fidelis Ndururu³, Florencia⁴, Agus Tina⁵, Mahyudin⁶

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4,5}

Politeknik Unggul LP3M⁶

agustina@unprimdn.ac.id⁵

ABSTRACT

This study aims to test and analyse the effect of company size, asset structure, liquidity, profitability and independent commissioners on the capital structure of manufacturing companies in the consumer industry sector in 2019-2023. This study uses quantitative research with the sample used is 15 manufacturing sector companies on the IDX in the 2019-2023 period. The data analysis method uses multiple linear regression. Purposive sampling was used as a sampling method. The conclusion of this study is that company size has no effect on the company's capital structure, asset structure has no effect on capital structure, liquidity has a positive and significant effect on capital structure, profitability has no effect on capital structure, independent commissioners have a positive and significant effect on capital structure. Firm size, asset structure, liquidity, profitability, and independent commissioners have a positive and significant effect on the capital structure of the company.

Keywords: *Company Size, Asset Structure, Liquidity, Profitability, And Independent Commissioners, Capital Structure.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas, profitabilitas dan komisaris independen terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi pada 2019-2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan sektor manufaktur di BEI pada periode 2019-2023. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Kesimpulan penelitian ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas, profitabilitas, dan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Komisaris Independen, Struktur Modal*

PENDAHULUAN

Industri manufaktur merupakan sektor yang cukup besar dan banyak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia. Operasional perusahaan manufaktur melibatkan proses produksi yang membutuhkan

modal yang cukup besar. Oleh karena itu, pengelolaan modal yang profesional sangat penting untuk mencapai keuntungan yang optimal dan menarik minat investor. Perusahaan perlu memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk kelancaran operasionalnya. Dalam hal ini,

keputusan pendanaan sangat penting, tidak hanya untuk kelangsungan hidup perusahaan, tetapi juga untuk mengantisipasi berbagai risiko di masa depan. Manajer harus mampu mengelola dana secara efektif dan efisien, baik melalui sumber internal maupun eksternal (Anrizal et al., 2023).

Struktur modal merujuk pada perbandingan antara berbagai sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan, seperti ekuitas saham, saham preferen, obligasi, pinjaman jangka panjang, dan laba ditahan. Struktur ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dan operasional perusahaan (Muna dan Kartini, 2023). Keputusan pendanaan ini erat kaitannya dengan biaya modal. Salah satu cara untuk mengukur struktur modal adalah melalui Debt to Equity Ratio (DER), yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Ukuran perusahaan tercermin dari kemampuannya dalam mengelola aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan total aset yang besar dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi di sahamnya (Aziz dan Widati, 2023). Namun, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula risiko yang dihadapinya (Sudarsi et al., 2023).

Struktur aset perusahaan, yang menggambarkan komposisi aset yang dimiliki, juga mempengaruhi struktur modal. Aset tetap yang besar dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh pinjaman. Oleh karena itu, perusahaan dengan jumlah aset tetap yang signifikan lebih cenderung meminjam uang untuk mendanai ekspansi operasi mereka, sehingga mempengaruhi struktur modal (Wahyuningsih dan Maryanti, 2021).

Likuiditas perusahaan, atau kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, juga memainkan peran penting dalam struktur modal. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek tepat waktu (Chasanah dan Sucipto, 2019). Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk membayar utang jangka pendek, yang dapat mengurangi ketergantungan pada utang dan menurunkan struktur modal (Reschiwati et al., 2020).

Profitabilitas perusahaan juga berperan dalam menentukan struktur modal yang optimal. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan modal saham. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mengurangi ketergantungan pada utang. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin kecil proporsi utang dalam struktur modalnya (Purnami dan Susila, 2021).

Tata kelola perusahaan yang baik juga dapat memperbaiki struktur modal. Salah satu elemen penting dalam tata kelola ini adalah peran komisaris independen. Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan memenuhi kriteria tertentu (Yunita Nur Laily, 2019). Keberadaan komisaris independen yang lebih banyak dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, serta berpotensi

memperbaiki akses perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasio utang dalam struktur modal perusahaan (Dewi dan Dewi, 2018).

Adapun fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan selama periode 2019-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Fenomena

Kode Emiten	Tahun	Total Aset	Aktiva Tetap	Aktiva Lancar	Laba Setelah Pajak	Jumlah Komisaris Independen	Total Ek
ADES	2019	822.375	405.448	351.120	85.885	1	567.937
	2020	958.791	351.626	545.239	135.789	1	700.508
	2021	1.304.108	503.588	673.394	265.758	1	969.817
	2022	1.645.582	708.363	815.319	364.972	1	1.334.83
AISA	2019	2.085.182	745.409	1.230.110	395.798	1	1.729.80
	2020	1.868.966	1.150.417	474.261	1.134.399	2	(1.657.8
	2021	2.011.557	1.081.687	660.324	1.205.212	2	828.257
	2022	1.761.634	1.041.010	432.800	5.751	2	833.757
ALTO	2019	1.826.350	990.087	558.960	-62.359	2	777.861
	2020	1.850.004	1.078.596	496.669	18.796	2	968.198
	2021	1.103.450	885.152	176.818	-7.362	1	380.731
	2022	1.105.874	874.144	192.738	-10.480	1	372.883
INAF	2019	1.089.209	871.178	189.509	-8.899	1	363.836
	2020	1.023.323	851.900	152.626	-16.052	1	348.916
	2021	983.288	835.827	131.467	-25.910	1	323.765
	2022	1.383.935	469.101	212.082	7.961	1	504.935
KAEF	2019	1.713.335	456.933	227.878	28	2	430.326
	2020	1.976.879	456.938	281.890	-37.581	2	508.310
	2021	1.481.412	448.656	131.416	-428.463	2	6.325
	2022	758.829	560.837	198.992	-721.000	1	804.152
KAEF	2019	18.352.877	9.279.811	7.344.787	15.890	2	7.412.92
	2020	17.562.817	9.402.412	6.093.103	20.425	1	7.105.67
	2021	17.760.195	9.460.697	6.303.473	289.888	3	7.231.87
	2022	19.797.322	9.767.045	8.179.803	-126.024	1	8.002.75
	2023	17.585.29	9.750.312	5.886.663	-1.821.48	2	6.392.70

Sumber: www.idx.co.id (2019-2023)

Menurut tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada ADES tahun 2020 aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 13% berbanding terbalik dengan total ekuitas yang naik pada tahun 2020 sebesar 23%. Hal ini seharusnya, semakin menurun aktiva tetap, maka semakin menurun pula total ekuitas.

Pada AISA total aset mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 4% tetapi tidak diikuti dengan kenaikan total ekuitas yang mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 7%. Hal ini seharusnya semakin tinggi total aset, maka semakin tinggi total ekuitas.

Pada ALTO di tahun 2020 aktiva lancar mengalami peningkatan 9% dari tahun 2019 tetapi tidak mempengaruhi peningkatan total ekuitas yang mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 2%. Hal ini seharusnya semakin tinggi aktiva tetap, maka semakin tinggi total ekuitas.

Pada INAF di tahun 2021 mengalami penurunan laba dimana di tahun itu terjadi kerugian sebesar 37.581.000.000 tetapi berbanding terbalik dengan total ekuitas yang mengalami kenaikan di tahun 2021

sebesar 18%. Hal ini seharusnya laba yang semakin menurun akan mempengaruhi penurunan total ekuitas.

Pada KAEF jumlah komisaris independen mengalami penurunan dari tahun 2021 dari 3 orang komisaris independen menjadi 1 orang komisaris independen pada tahun 2022 tetapi hal ini berbanding terbalik dengan kenaikan total ekuitas di tahun 2022 sebesar 29%. Hal ini seharusnya semakin sedikit komisaris independen, maka akan mengurangi biaya ekuitas sehingga semakin tinggi total ekuitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas & Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" menunjukkan bahwa likuiditas tidak memengaruhi struktur modal, sedangkan struktur aset terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas tidak memiliki dampak terhadap struktur modal. Selain itu, penelitian oleh Lestari dan Pratama (2022) berjudul "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020" yang juga menguji variabel likuiditas, profitabilitas, dan struktur aset terhadap struktur modal menemukan bahwa, secara parsial, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, sementara likuiditas dan struktur aset menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian Iswanto et al. (2022) berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan

(Dalam Jutan

Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, yang mengungkapkan bahwa baik profitabilitas maupun likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sementara ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian lain oleh Anrizal et al. (2023) berjudul "Dampak Dari Struktur Aktiva, Firm size, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur menemukan bahwa struktur aset tidak memiliki dampak signifikan terhadap struktur modal dan lebih cenderung memiliki hubungan negatif, sementara ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Di sisi lain, Haryanto et al. (2022) berjudul "Pengaruh Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Struktur Modal:(Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)" menemukan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Kebaruan (novelty) pada penelitian ini membedakan diri dari studi sebelumnya dengan melibatkan lima variabel, yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, struktur aset, dan komisaris independen. Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor konsumsi dengan data yang diambil dari periode 2019 hingga 2023 untuk memastikan keabsahan dan validitas data yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka judul dalam penelitian skripsi ini adalah "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas, dan Komisaris Independen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur

Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023".

LITERATURE REVIEW

Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan menggambarkan skala besar atau kecilnya suatu entitas, yang sering diukur melalui berbagai indikator seperti total aset, penjualan, laba bersih, beban pajak, dan beberapa parameter lainnya (Iswanto et al., 2022). Seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan, kebutuhan pendanaannya juga akan meningkat, baik dari utang maupun modal sendiri, guna mendukung pertumbuhannya. Perusahaan yang memiliki aset besar lebih cenderung menggunakan utang dalam jumlah lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan besar lebih mudah memperoleh pinjaman. Selain itu, perusahaan besar umumnya memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah, sehingga penggunaan utang yang lebih tinggi dapat meningkatkan struktur modalnya (Anrizal, 2022).

Teori Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Struktur aktiva merujuk pada proporsi atau komposisi berbagai jenis aset yang dimiliki perusahaan, yang mencerminkan bagaimana aset-aset tersebut dialokasikan dan jenisnya. Struktur ini biasanya dihitung sebagai persentase dari total nilai aset perusahaan (Muna dan Kartini, 2023). Perusahaan dengan struktur aktiva yang lebih besar sering kali memiliki lebih banyak aset tetap, yang dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh pinjaman. Hal ini membuat perusahaan tersebut lebih cenderung menggunakan utang. Sebaliknya, perusahaan dengan struktur

aktiva kecil cenderung memiliki keterbatasan dalam menjaminkan utang jangka panjang. Aset yang lebih banyak pada perusahaan seringkali berhubungan dengan risiko kebangkrutan yang lebih rendah, serta ekspektasi hasil operasional yang lebih tinggi dari penggunaan aset tersebut (Muna dan Kartini, 2023).

Teori Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Rasio likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Hal ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang jatuh tempo. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kapasitas finansial perusahaan dalam menutup utang jangka pendek serta kewajiban lainnya. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan stabilitas finansial yang lebih baik, yang dianggap positif oleh investor (Lestari dan Pratama, 2022). Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Koefisien negatif menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki struktur modal yang lebih rendah, karena mereka lebih memilih pendanaan internal untuk mendukung operasional dan pembiayaan (Saragih dan Hariani, 2023).

Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, atau modal yang dimilikinya. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam memperoleh laba (Aslah, 2020). Perusahaan dengan

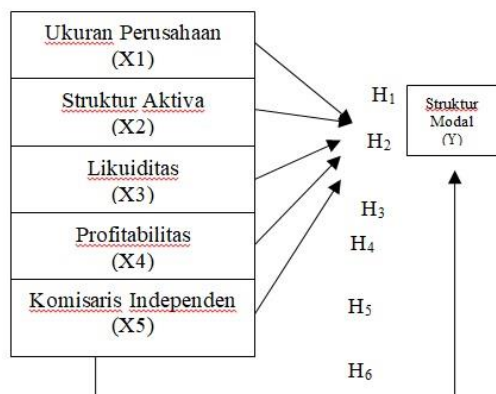
tingkat laba tinggi biasanya dapat mendanai operasionalnya menggunakan dana internal dan hanya memanfaatkan utang apabila dana internal tidak mencukupi. Sebaliknya, perusahaan dengan laba yang rendah lebih bergantung pada utang untuk membiayai operasionalnya, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah (Purnami dan Susila, 2021).

Teori Pengaruh Komisaris Independen terhadap Struktur Modal

Komisaris Independen adalah individu yang bergabung dalam Dewan Komisaris perusahaan publik dan berasal dari luar perusahaan tersebut, serta memenuhi kriteria tertentu untuk berperan sebagai Komisaris Independen (Yunita Nur Laily, 2019). Keberadaan komisaris independen penting dalam mengawasi kebijakan dan keputusan manajemen, serta dalam memastikan bahwa tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. Semakin banyak komisaris independen yang terlibat, semakin aktif mereka dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen, yang dapat membuka peluang bagi perusahaan untuk memperoleh lebih banyak akses terhadap pendanaan eksternal. Hal ini pada akhirnya berpotensi meningkatkan rasio utang dalam struktur modal perusahaan (Dewi & Dewi, 2018).

Kerangka Konseptual

Gambaran kerangka konseptual di dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023
- H₂ : Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023
- H₃ : Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023
- H₄ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023
- H₅ : Komisaris Independen berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023
- H₆ : Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas, dan Komisaris Independen

berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023.

METODE PENELITIAN

SJenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 51 perusahaan manufaktur industri barang konsumsi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Purposive sampling dengan kriteria pengambilan sampel. Total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 15 sampel yang diambil dari jumlah sampel perusahaan dikalikan dengan 5 periode penelitian dengan total 75 Sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua tahap. Tahap pertama peneliti melakukan studi pustaka, yaitu dengan mencari buku, jurnal, artikel, serta penelitian terdahulu. Tahap kedua peneliti mengumpulkan data melalui media internet berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023 melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Analisis Regresi Berganda

Berikut adalah hasil uji analisis regresi linier berganda dalam tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-1.515	.919		-1.649	.104
	Ukuran Perusahaan	.040	.064	.023	.629	.532
	Struktur Aktiva	.364	.385	.035	.946	.348
	Likuiditas	.200	.085	.091	2.346	.022
	Profitabilitas	-3.100	.114	-.942	-27.089	.000
	Komisaris Independen	4.017	.819	.181	4.904	.000

a. Dependent Variable: Struktur Modal
Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dari nilai B pada *unstandardized coefficients* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = -1.515 + 0.040 X_1 + 0.364 X_2 + 0.200 X_3 - 3.100 X_4 + 4.107 X_5$$

Dapat dijelaskan hasil rumus sebagai berikut.

- Konstanta (α) senilai -1.515 menandakan bobot konstanta, bila bobot X1 hingga X5 nilainya 0 maka Struktur Modal bernilai -1.515.
- Koefisien Ukuran Perusahaan bernilai 0.040, maknanya tiap kenaikan Ukuran Perusahaan senilai 1 satuan, maka Struktur Modal akan naik hingga 0.040.
- Koefisien Struktur Aktiva bernilai 0.364, maknanya tiap kenaikan Struktur Aktiva senilai 1 satuan, maka Struktur Modal akan naik hingga 0.364.
- Koefisien Likuiditas senilai 0.200, maknanya tiap kenaikan Likuiditas senilai 1 satuan, maka Struktur Modal akan naik hingga 0.200.
- Koefisien Profitabilitas senilai -3.100 maknanya tiap kenaikan Profitabilitas senilai 1 satuan, maka Struktur Modal akan berkurang hingga -3.100.
- Koefisien Komisaris Independen

senilai maknanya tiap kenaikan Profitabilitas senilai 1 satuan, maka Struktur Modal akan berkurang hingga -3.100.

Hasil Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate

b. Predictors: (Constant), Komisaris Independen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas

c. Dependent Variable: Struktur Modal
Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Bersumber tabel di atas ini, didapat bobot adjusted R-square senilai 0.921 atau senilai 92.1% yang memaparkan kemampuan variabel independent yakni, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas dan Komisaris Independen senilai 92.1% mampu menjelaskan struktur modal dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti audit tenure, harga saham dan variabel lainnya.

Hasil Uji F (Simultan)

Hasil uji simultan untuk variabel X1,X2,X3,X4, dan X5 terhadap Y adalah sebagaiberikut.

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	393.211	5	78.642	19.284	.000 ^b
	Residual	277.307	68	4.078		
	Total	670.518	73			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Komisaris Independen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Dalam Tabel 3.9. bisa dicermati bahwasanya taraf signifikansinya $0,000 < 0,05$ hingga simpulannya memaparkan taraf signifikansinya senilai $0,000 < 0,05$ memaparkan bahwasanya Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas dan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023.

Hasil Uji t (Parsial)

Hasil uji parsial untuk variabel X1,X2,X3,X4, dan X5 masing-masing terhadap Y adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji t (Paral) Coefficients^a

Mode		Unstandardized Coefficients		Standard Error	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.919	1.51		-1.649	.104
	Ukuran Perusahaan	.040	.064	.023	.629	.532
	Struktur Aktiva	.364	.385	.035	.946	.348
	Likuiditas	.200	.085	.091	2.346	.022
	Profitabilitas	-.114	3.10	-.942	-27.089	.000
	Komisaris Independen	4.01	.819	.181	4.904	.000

a. Dependent Variable: Struktur Modal
Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Bersumber Tabel 3.10 hasil uji parsial, maka bisa dicermati sejumlah berikut diantaranya:

- Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai $\text{sig} > 0.05$ ($0.532 > 0.05$), maka dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- Variabel Struktur Aktiva memiliki nilai $\text{sig} > 0.05$ ($0.348 > 0.05$), maka dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- Variabel Likuiditas memiliki nilai

- $\text{sig} < 0.05$ ($0.022 < 0.05$), maka dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
- Variabel Profitabilitas memiliki nilai $\text{sig} < 0.05$ ($0.000 < 0.05$), maka dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- Variabel Komisaris Independen memiliki nilai $\text{sig} < 0.05$ ($0.000 < 0.05$), maka dapat disimpulkan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Pada hasil pengujian menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada struktur modal. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Iswanto dkk (2022) yang memberikan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan besar umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber pendanaan, baik internal maupun eksternal, sehingga keputusan mengenai struktur modal mereka mungkin lebih didasarkan pada preferensi manajemen, kondisi pasar, dan strategi jangka panjang daripada sekadar ukuran perusahaan. Perusahaan besar mungkin memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam menentukan komposisi utang dan ekuitas, sehingga ukuran perusahaan tidak lagi menjadi faktor yang dominan dalam menentukan struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Pada hasil pengujian menunjukkan struktur aktiva tidak

berpengaruh pada struktur modal. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Anrizal dkk (2023) yang memberikan hasil struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Meskipun perusahaan dengan proporsi aset tetap yang tinggi cenderung menggunakan lebih banyak utang karena aset tersebut dapat dijadikan jaminan, dalam praktiknya, banyak perusahaan tidak sepenuhnya mengikuti pola ini. Perusahaan dengan akses mudah ke pasar modal atau dengan arus kas yang stabil mungkin tidak perlu bergantung pada aset sebagai jaminan untuk mendapatkan pembiayaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Pada hasil pengujian menunjukkan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada struktur modal. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Iswanto dkk (2022) yang memberikan hasil Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang meningkatkan kepercayaan pemberi pinjaman dan memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan utang dengan lebih mudah dan dengan syarat yang lebih menguntungkan. Perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih cenderung memiliki struktur modal yang lebih berimbang atau bahkan lebih condong ke arah utang, dibandingkan perusahaan dengan likuiditas rendah yang mungkin lebih mengandalkan modal ekuitas atau pendanaan internal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Pada hasil pengujian menunjukkan profitabilitas berpengaruh

pada struktur modal. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Iswanto dkk (2022) yang memberikan hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ketika perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, mereka memiliki kemampuan untuk membiayai operasional dan ekspansi bisnis dengan menggunakan laba ditahan. Hal ini mengurangi ketergantungan mereka pada utang eksternal atau modal ekuitas baru. Dengan demikian, perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi akan cenderung memiliki struktur modal yang lebih konservatif, dengan proporsi utang yang lebih rendah.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Struktur Modal

Pada hasil pengujian menunjukkan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan pada struktur modal. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Haryanto dkk (2022) yang memberikan hasil Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Komisaris independen, yang tidak terlibat dalam manajemen sehari-hari dan tidak memiliki kepentingan pribadi dalam perusahaan, bertindak sebagai pengawas yang objektif. Mereka cenderung mendorong kebijakan pendanaan yang lebih seimbang dan prudent, termasuk dalam pemilihan antara utang dan ekuitas. Dengan adanya komisaris independen, perusahaan cenderung mendapatkan akses lebih baik ke pasar modal karena kredibilitas dan kepercayaan dari pihak eksternal, termasuk pemberi pinjaman, meningkat. Hal ini memudahkan perusahaan untuk menggunakan utang sebagai bagian dari struktur modal mereka tanpa menimbulkan risiko yang berlebihan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas, dan Komisaris Independen terhadap Struktur Modal

Pada hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas dan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal dengan nilai determinasi 92.1%. Ukuran perusahaan, dengan skala operasi yang lebih besar, cenderung memiliki akses yang lebih baik ke berbagai sumber pembiayaan, sehingga mempengaruhi pilihan antara utang dan ekuitas. Struktur aktiva, khususnya jika perusahaan memiliki banyak aset tetap, memungkinkan perusahaan untuk menggunakan aset tersebut sebagai jaminan, yang mendukung peningkatan utang. Likuiditas yang tinggi memberi perusahaan kepercayaan diri dalam menanggung kewajiban utang, sementara profitabilitas memberikan keuntungan internal yang memungkinkan perusahaan memilih untuk memanfaatkan pendanaan eksternal dengan bijak. Selain itu, kehadiran komisaris independen yang efektif dalam tata kelola perusahaan memastikan bahwa keputusan pendanaan dibuat dengan pertimbangan yang lebih objektif dan strategis, yang menciptakan struktur modal yang lebih optimal.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023

2. Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023
3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023
4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023
5. Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023
6. Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas, dan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Prima Indonesia Politeknik Unggul LP3M Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F. C. B., & Hazmi, S. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Biaya Keagenan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-

2022. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(5), 1628-1631.
- Anggita, D., & Priyanto, S. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan growth opportunity terhadap struktur modal. *Jurnal akuntansi, ekonomi dan manajemen bisnis*, 2(3), 387-393.
- Anrizal, S. Y., Egim, A. S., & Ramadhani, G. (2023). Dampak Dari Struktur Aktiva, Firm size, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 222-233.
- Arnita, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Current Ratio Terhadap Kualitas Laba Perusahaan. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 6(2), 55-65.
- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal akuntansi dan perpajakan jayakarta*, 2(1), 1-17.
- Haryanto, D. H., Melisa Anggraini, S. E., & Ardi, P. R. R. (2022). PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP STRUKTUR MODAL:(Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Applied Research in Management and Business*, 2(2), 44-54.
- Iswanto, S., Dzajuli, A., & Choiriyah, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MOTIVASI*, 7(2), 78-87.
- Kristanti, E. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *EBISTEK: Ekonomika, Bisnis dan Teknologi*, 5(1).
- Lestari, F. A., & Pratama, I. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Journal Intelektual*, 1(1), 63-75.
- Lestari, P. R. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *dalam jurnal I-Finance*, 5.
- Magfiroh, A., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 977-991.
- Mardianto, M. (2021, April). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan di bej tahun 2014-2018. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 23, No. 2, pp. 274-284).

- Muna, M. I. (2023). The Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(2), 200-215.
- Pulungan, R. H., Suryani, Y., & Nurmadi, R. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021. *Jasmien*, 3(01), 601-617.
- Purnami, N. P. S., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(3), 371-379.
- Putri, A. P., Cheserio, J., Katherine, K., Celine, C., & Jeslin, J. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas & Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 60-71.
- Putri, S. S., & Miswanto, M. (2023). The Effect Of Liquidity, Growth, Profitability, And Company Size On Capital Structure In Consumer Goods Companies On The Indonesia Stock Exchange For The 2016-2020. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 1510-1513.
- Rozet, A. Y. D. P., & Kelen, L. H. S. (2022). Analisis pola struktur modal perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi Covid-19. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1).
- Saragih, S. N., & Hariani, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI 2017-2020. *Jurnal Economina*, 2(1), 28-39.
- Supriyanto, S., & Soe, J. (2021). Analisa pengaruh tata kelola perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 1764-1778.
- Susanto, A., & Fransiska, F. (2022). PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP BIAYA MODAL PERUSAHAAN: KASUS PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1479-1497.
- Yusmaniarti, Y., Sauma, A., Khair, U., Marini, M., & Ratnawili, R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145-160.